

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perdagangan, distributor merupakan pihak yang berperan penting dalam penyaluran barang serta memegang peranan dalam perdagangan karena distributor merupakan perantara antara produsen dan konsumen. Persaingan pada era pasar bebas sangat tinggi meskipun dalam tingkat distributor sekalipun. Distributor dituntut menyalurkan produk dengan baik untuk mencegah kekosongan atau kelebihan stok. Konsumen akan merasa puas dengan pelayanan distributor apabila produk yang didistribusikan tiba tepat waktu, tepat jumlah dan tepat kualitasnya. Karenanya, perlu ada sistem yang dapat mengendalikan persediaan produk pada lokasi tertentu serta penting bagi manajemen distributor mengkoordinasikan penjadwalan dan perencanaan distribusi sehingga keuntungan perusahaan tetap stabil atau bahkan semakin meningkat.

PT. Surya Mandiri Distribusi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Sumberejo No. 64, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Produk utama yang didistribusikan adalah minyak goreng dengan beberapa merek, diantaranya adalah minyak goreng Hemart dan Fitri. Wilayah distribusi mencakup Blitar Kota, Blitar Kabupaten (Wlingi, Kanigoro, Lodoyo, Talun) dan Tulungagung (Puser, Tugurante, Srengat, sumberingin) dan ada beberapa toko retail yang cukup besar seperti NIKI SAE, Koperasi Mekar, dan Li Hwa.

Terdapat masalah yang sering terjadi pada perusahaan ini yaitu ketidaksesuaian stok produk. Hal tersebut disebabkan karena pendataan fisik yang kurang tepat sehingga sering terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan meskipun sudah berulang kali dilakukan pendataan tetapi tak bisa dipungkiri bahwa terjadinya kesalahan masih mungkin terjadi. Permasalahan yang ditakutkan akan terulang kembali adalah *out of stock* yang disebabkan oleh permintaan yang tidak diperkirakan serta tidak adanya *safety stock* yang dimiliki. Tentunya hal tersebut akan berpengaruh pada efisiensi perusahaan.

Selain perencanaan persediaan yang bagus, diperlukan aliran informasi antar rantai *supply* yang baik agar informasi yang disampaikan antar rantai akurat. Dengan menerapkan metode *Distribution Requirement Planning (DRP)* yang bertujuan untuk mengatur jadwal distribusi serta merencanakan jumlah produk dan waktu pengiriman. Masalah yang sering terjadi pada aliran informasi adalah terjadinya amplifikasi atau pembengkakan permintaan yang semakin besar disebut dengan fenomena *Bullwhip Effect*. Setelah diterapkan metode *DRP* maka akan dihitung besarnya *Bullwhip Effect* yang ada pada perusahaan dan membandingkan sebelum menggunakan metode *DRP* dan setelah menggunakannya.

Masalah diatas mengakibatkan terkendalanya penjualan dalam hal efektivitas. Dengan metode *Distribution Requirement Planning (DRP)* diharapkan akan mengurangi *Bullwhip Effect* pada perusahaan. Selain itu, penggunaan metode *Distribution Requirement Planning (DRP)* diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan pengendalian persediaan serta pendistribusian. Dengan begitu peneliti berharap agar kegiatan di PT. Surya Mandiri Distribusi dapat berjalan dengan lancar.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

“Bagaimana nilai *Bullwhip Effect* sebelum dan sesudah penerapan metode *Distribution Requirement Planning (DRP)* di PT Surya Mandiri Distribusi?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulis dapat melakukan penelitian ini dengan teliti maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak meneliti biaya-biaya yang ada.
2. Peramalan permintaan menggunakan metode *moving average, weighted moving average dan exponential*.
3. Peramalan (*forecasting*) pemesanan jumlah barang hanya untuk memenuhi kebutuhan pemesanan selama 12 bulan kedepan.

## **1.4 Asumsi**

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak terjadi perubahan harga selama penelitian.
2. Perusahaan dan manajerial dalam kondisi baik.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai *Bullwhip Effect* sebelum dan sesudah penerapan metode *Distribution Requirement Planning (DRP)* di PT Surya Mandiri Distribusi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan informasi pada perusahaan mengenai metode suatu rencana penjadwalan kebutuhan untuk mengisi persediaan pada *distribution center* yang disebut *Distribution Requirement Planning (DRP)* serta mengetahui nilai *Bullwhip Effect* sebelum dan sesudah diterapkannya metode *DRP*.
  - b. Dapat menjadi tambahan ilmu, bahan pertimbangan dan perbandingan penelitian selanjutnya yang lebih relevan mengenai pendistribusian barang yang optimal dan meminimalkan biaya distribusi disebuah perusahaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman konsep tentang distribusi atau proses penyaluran barang dengan efisien, optimal dan biaya seminim mungkin serta dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta dilapangan dengan teori yang dipelajari dibangku kuliah.
  - b. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan oleh perusahaan untuk menerapkan metode yang telah dianalisis ditinjau

dari hasil yang diberikandalam upaya memaksimalkan kegiatan distribusi yang dilakukan oleh perusahaan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan-batasan masalah dalam penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian, tujuan diadakannya penelitian, dan juga menjelaskan manfaat dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi teori-teori dasar yang berkaitan dengan metode *Bullwhip Effect* dan *Distribution Requirement Planning (DRP)* yang menjadi acuan dalam melakukan langkah-langkah penelitian sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Landasan teori yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yaitu teori perencanaan dan pengendalian persediaan dari peneliti terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, identifikasi dan definisi variabel, pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan uraian tentang langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data yang telah dikumpulkan dan hasilnya diharapkan menjadikan bahan pertimbangan kemungkinan penerapan kebijakan perusahaan tersebut dengan penerapan metode *Bullwhip Effect* dan *Distribution Requirement Planning (DRP)*.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data. Kesimpulan tersebut harus dapat menjawab tujuan dari permasalahan penelitian di perusahaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu juga berisi tentang saran penelitian. Penelitian yang masih belum sempurna atau diperlukan penelitian lebih lanjut adalah beberapa saran yang mungkin disertakan dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**